PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI *(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)*DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT JARING-JARING KUBUS DAN BALOK PADA SISWA KELAS IV SDN SUMENGKO 4 KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD

Oleh:

HANIS RISTI SURYANI
NPM : 12.1.01.10.0173

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

HANIS RISTI SURYANI

NPM: 12.1.01.10.0173

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI *(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT JARING-JARING KUBUS DAN BALOK PADA SISWA KELAS IV SDN SUMENGKO 4 KABUPATEN NGANJUK

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitian Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SULISTIONO, M.Si	**SUTRISNO SAHARI,S.Pd.,M.Pd.**
NIDN. 007076801	**NIDN. 0713037304**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

HANIS RISTI SURYANI

NPM: 12.1.01.10.0173

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI *(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)*DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT JARING-JARING KUBUS DAN BALOK PADA SISWA KELAS IV SDN SUMENGKO 4 KABUPATEN NGANJUK *TAHUN PELAJARAN 2015/2016*

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Agustus 2016
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		**Tandatangan**
1. Ketua	: Dr. Sulistiono, M.Si	
2. Penguji I	: Dr. Andri Pitoyo, M.Pd	
3. Penguji II	: Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI *(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)*DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT JARING-JARING KUBUS DAN BALOK PADA SISWA KELAS IV SDN SUMENGKO 4 KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HANIS RISTI SURYANI
NPM : 12.1.01.10.0173
FKIP – PGSD
Email: hanisristi.suryani@gmail.com
Dr. SULISTIONO, M.Si [1] dan SUTRISNO SAHARI,S.Pd.,M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil penelitian dan pengamatan bahwa pembelajaran Matematika di SD, guru lebih dominan menggunakan metode Ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Sehingga menjadikan siswa menjadi kurang tertarik dan kurang fokus saat pelajaran Matematika padahal Matematika adalah pembelajaran yang dianggap sulit bagi siswa, Salah satu upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi tersebut dibutuhkan pembelajaran yang menyenangkan yaitu model TAI *(Team Assisted Individualization)* didukung media tiga dimensi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana kemampuan membuat jaring-jaring balok dan kubus pada model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) didukung media tiga dimensi pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 ? (2). Bagaimana kemampuan membuat jaring-jaring balok dan kubus pada model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) tanpa didukung media tiga dimensi pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4? (3). Bagaimana pengaruh model penerapan model TAI (*Team Assisted Individualization*) didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan membuat jaring-jaring balok dan kubus pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4?

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas IV A berjumlah 22 siswa diajar dengan model TAI (*Team Assisted Individualization*) didukung media tiga dimensi dan kelas IV B berjumlah 20 siswa diajar dengan model TAI (*Team Assisted Individualization*) siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data berupa rubrik penilaian. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Simpulan hasil penelitian ini Kemampuan membuat jaring-jaring kubus dan balok menggunakan model TAI *(Team Assisted Individualization)* Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model TAI (*Team Assisted Individualization*) didukung media tiga dimensi 82,83 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model TAI (*Team Assisted Individualization*) tanpa didukung media tiga dimensi yaitu 74. Ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan model TAI (*Team Assisted Individualization*) didukung media tiga dimensi 77,27% sedangkan yang diajar dengan model TAI (*Team Assisted Individualization*) tanpa didukung media tiga dimensi 40%. Ada pengaruh penggunaan model TAI (Team Assisted Individualization) didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan membuat jaring-jaring kubus dan balok di SDN Sumengko 4.

Kata kunci :*TAI (Team Assisted Individualization), media tiga dimensi, hasil belajar,jaring-jaring kubus dan balok.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradahan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun demikian, untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut tidak semudah yang dibayangkan, berbagai upaya harus dilakukan untuk mewujudkannya. Menyikapi hal tersebut, pemerintah berupaya untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional dengan melalui berbagai cara, antara lain dengan menyempurnakan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana telah diterapkan Melalui Undang – Undang Nomer 20 tahun 2003.Mutu pendidikan yang tinggi akan meningkatkan kualitas manusia sehingga dimungkinkan tercapainya masyarakat madani yaitu masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, memiliki kemajuan dalam penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan penelitian dengan judul "Pengaruh ModelTAI *(Team Assisted Individualization)* Didukung Media tiga dimensi Pada Kegiatan Membuat jaring-jaring kubus dan balok pada Siswa Kelas IV SDN Sumngko 4 kabupaten Nganjuk".

II. METODE

Untuk mengetahui adanya hasil belajar siswa yang ingin dicapai dalam mata pelajaran Matematika materi membuat jaing-jaring kubus dan balokdi SDN Sumengko 4, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian yang sesuai dengan subjek penelitian.

Teknik penilaian disini merupakan cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian guna mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun pada penelitian ini menggunakan teknik eksperimen yang menggunakan 2 kelompok penelitian. Kelompok 1 merupakan kelas eksperimen yang diajar menggunakan model TAI *(Team Assisted Individualization*) didukung media tiga dimensi. Sedangkan kelas Kontrol adalah kelompok 2 yang diajar dengan menggunakan model TAI (Team Assisted Individualization) tanpa didukung media tiga dimensi. Desain sebagai berikut.

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas IVSDN Sumengko 4 kabupaten Nganjuk. Yang diperoleh kelas

IVa berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen I yang mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran TAI *(Team Assisted Individualization)* dan kelas IVb berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

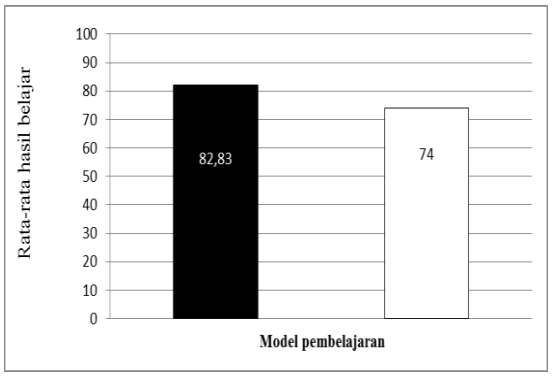

Gambar 4.1Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model

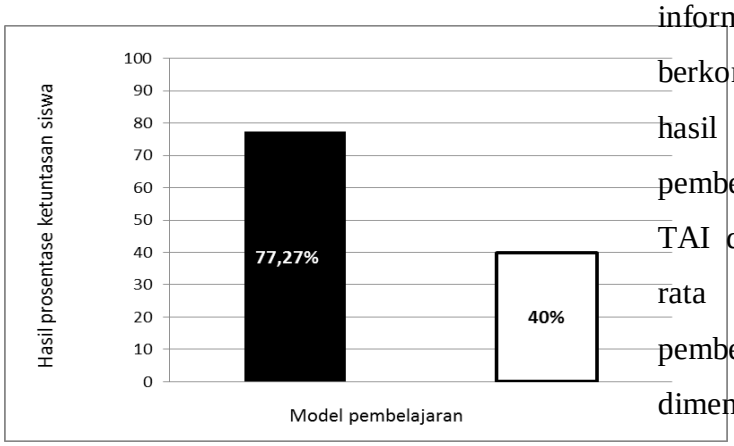

Gambar 4.2 Presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)

Tabel 4.1 Statistik deskriptif Hasil belajar siswa dengan menggunakan model TAI (Team Assisted Individualization) didukung media tiga dimensi terhadap membuat jaring-jaring kubus dan balok

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen	22	69	93	82.83	7.734	59.815
Kontrol	20	60	82	74.00	5.254	27.602
Valid N (listwise)	20					

Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaranTAI (*Team Assiasted Individualization*) didukung media pembelajaran yang kreatif dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran model TAI didukung media tiga dimensi memungkinkan anak didik memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Maka dari itu,diperoleh hasil belajar yang lebih baik dari pembelajaran dengan menggunakan model TAI didukung media tiga dimensi. Rata-rata hasil belajar dengan model pembelajaran TAI didukung media tiga dimensi dalam membuat jaring-jaring kubus dan balok adalah 82,83 lebih tinggi dari pada yang diajar rmenggunakan model TAI tanpa media tiga dimensi dalam membuat jaring-jaring kubus dan balok yaitu 74, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswadengan model TAI didukung

media tiga dimensi dalam membuat jaring-jaring kubus dan balok adalah 77,27% serta yang diajar dengan model TAI tanpa media tiga dimensi dalam membuat jaring-jaring kubus dan balok adalah 40%, Hasil tersebut tercapai secara maksimal karena dalam pembelajaran menggunakan model TAI didukung dengan adanya media tiga dimensi yang dapat menarik minat siswa untuk lebih fokus dan paham terhadap materi yang disampaikan tentang bangun ruang kubus dan balok. Menurut Arsyad (2011) media pembelajaran visual gambar merupakan media yang umum dipakai, yang dapat dimengerti dan dinikmati siapa saja.

Selain itu siswa dapat secara optimal dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika melalui berbagai strategi dan cara yang diyakini guru mampu mengelola kelas sesuai metode pembelajaran yang digunakan secara baik. Dengan begitu target penguasaan materi akan lebih terkuasai dan akan memacu kemampuan berpikir siswa, sehingga prestasi belajar siswa akan terus meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakaukan oleh Handayani, Rulimenjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Kec.SIMAN Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meninggkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model konvensional.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model TAI dapat membedakan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran TAI didukung media tiga dimensi hasil belajarnya lebih tinggi daripada yang diajar menggunakan ModelTAItanpa didukung media tiga dimensi. Sehingga itu model dan mediapembelajaran yang lebih variatif seperti model pembelajaran TAI didukung media tiga dimensidapat dijadikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang telah ditentukan dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hasil belajar (kemampuan membuat jaring-jaring kubus dan balok) siswa kelas IV SDN Sumengko 4 menggunakan model TAI (*Team Assisted*

Individualization) didukung media tiga dimens ilebih baik dari pada yang menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) tanpa didukung media tiga dimensi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan bagi anak kesulitan belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.

Suprijono,A. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Aisyah, N. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-15. Jakarta:Rajawalli Pers

Fauzidin, Moh. dan Alfi Laila.2011. *Buku ajar pengantar pendidikan* : Gerlach.Ely.1917.(Online), tersedia : http//erinutami.blogspot.co.id/ 2013/03/-pengertian-media-pendidikan., diunduh 21 Februari 2015

Heruman. 2007. *Model pembelajaran matematika di Sekolah Dasar*. Bandung:PT Rosdakarya.

http://anwarholil.blogspot.co.id/2008/04/model-pembelajaran-berdasarkan-masalah.html, diunduh 29 Juni 2015.

Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Mulyatingingsih, E. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran* (online). Tersedia: http://staff.uniy.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyaningsih-mpd/7cpengembanan-model-pembelajaran-pdf (27 n0vember 2013)

Ruli, H. 2012. *Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VII*. Disertai. Tidak dipublikasikan. Ponorogo:Universitas Muhammadiyah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Slavin. 2009. *Cooperatif Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung:Nusa Media

Sudjana, N dan Ahmad, R. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful, S. 2012. *Supervisi pembelajaran dalam profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka